

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR PENYAJIAN DATA
BENTUK DIAGRAM BATANG DI KELAS IV
SDN GUGUS II LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
DWI KARTIKA SARI
NIM. 18129245

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

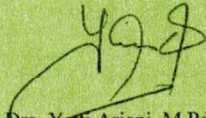
**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar
Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV
SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang**


Nama : Dwi Kartika Sari
NIM/BP : 18129245/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui Oleh
Pembimbing


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820717 201012 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Dwi Kartika Sari


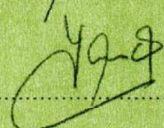

NIM/BP : 18129245/18

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd	1..... 
2. Anggota	Dra. Yetti Ariani, M.Pd	2..... 
3. Anggota	Yesi Anita, S.Pd., M.Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Kartika Sari

NIM : 18129245

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2022

Saya menyatakan

Dwi Kartika Sari

18129245

ABSTRAK

Dwi Kartika Sari. 2022. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan belum membimbing peserta didik berproses mendapatkan pengalaman belajar dan mengelola sumber pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan design penelitian *quasi experimental design* tipe *nonequivalent control design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan hasil dari beberapa pertimbangan diperoleh peserta didik kelas IVA SDN 09 Bandar Buat sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB SDN 09 Bandar Buat sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif. Data dianalisis secara deskriptif yang didahului dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis (uji-t) lalu uji N-Gain.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen 82,81 dan kelas kontrol 69,50. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan taraf nyata 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,493 > 2,012$. Diperkuat dengan menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 16,9 > 4,3$. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya dilakukan uji N-Gain pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 0,70 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 0,42. Maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar penyajian data Bentuk diagram batang di kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang.

Kata kunci: Hasil belajar peserta didik, model *Problem Based Learning*, pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram batang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang**” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang juga selaku penguji 1 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Yarisda Ningsih S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran serta meluangkan waktu demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Yesi Anita, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Syafrudin S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Haslinda S.Pd selaku guru kelas IVA dan Ibu Nara Putri S.Pd selaku guru kelas IVB di Sekolah Dasar Negeri 09 Bandar Buat yang telah memberi izin penelitian dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti Bapak (Samsul Hari) dan Ibu (Sunarti), Kakak (Mut, Uda, Cici dan Ahmad), Adik (Tanti), beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan nasehat, dukungan serta do'a yang tak henti-hentinya demi kelancaran pendidikan yang sedang peneliti jalani.
8. Terkhususnya kepada sahabat-sahabat Lucknud (Ayunda, Deby dan Wari), Lisa, Intan, Alfa, Vini, Raymindra dan Risky serta teman-teman angkatan 2018 yang telah menemani dan memberikan semangat serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini

bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Kartika Sari'.

Dwi Kartika Sari

NIM. 18129245

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
1. Secara Teoritis	11
2. Secara Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis Hasil Belajar	14
2. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	17
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	21
e. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	23
3. Ruang Lingkup Materi Penyajian Data	25
a. Pengumpulan Data	26
b. Penyajian Data	27
c. Penyajian Data dalam Diagram Batang.....	28

4. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Pembelajaran Penyajian Data	34
5. Pembelajaran Konvensional	36
a. Pengertian Pembelajaran Konvensional	36
b. Ciri-ciri Pembelajaran Konvensional	37
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	41
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel.....	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
C. Instrumen dan Pengembangannya	54
1. Instrumen Penelitian	54
2. Pengujian Instrumen	55
a. Validitas	55
b. Reliabilitas	56
c. Analisis Butir Soal	58
1) Daya Pembeda	58
2) Tingkat Kesukaran Tes.....	59
D. Pengumpulan Data.....	60
1. Teknik Pengumpulan Data	60
2. Tempat dan Waktu Penelitian	62
E. Teknik Analisis Data	62
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Homogenitas	64
3. Uji Hipotesis	65
4. Uji N-Gain.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian	71

1. Deskripsi Data Penelitian.....	71
2. Analisis Data	76
B. Pembahasan.....	82
C. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 1.1	Rata-Rata Nilai Matematika Materi Penyajian Data Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun Ajaran 2020/2021	6
Tabel 2.1	Langkah-langkah Model PBL	22
Tabel 3.1	Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Desain	46
Tabel 3.2	Populasi Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang TP 2021/2022	48
Tabel 3.3	Hasil Pengujian <i>Liliefors</i> Populasi	50
Tabel 3.4	Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3.5	Kriteria Angka Koefisien Korelasi (r).....	56
Tabel 3.6	Interpretasi Koefisien Reliabilitas	58
Tabel 3.7	Klasifikasi Tingkat Daya Beda Soal	59
Tabel 3.8	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes	60
Tabel 3.9	Kriteria Nilai N-Gain	70
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
Tabel 4.3	Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Berdasarkan Nilai <i>Pretest</i>	77
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Berdasarkan Nilai <i>Posttest</i>	78
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Berdasarkan Nilai <i>Posttest</i>	78

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Contoh Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang Vertikal	30
Gambar 2.2 Contoh Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang Horizontal ..	33
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1. Lembar Observasi Penelitian.....	99
Lampiran 2. Uji Normalitas Populasi	131
Lampiran 3. Uji Homogenitas Varian Populasi	142
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	144
Lampiran 5. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	147
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes	163
Lampiran 7. Validasi Instrumen	164
Lampiran 8. Soal <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen	173
Lampiran 9. Soal <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol.....	187
Lampiran 10. RPP Kelas Eksperimen 1	201
Lampiran 11. RPP Kelas Eksperimen 2.....	237
Lampiran 12. RPP Kelas Kontrol 1	273
Lampiran 13. RPP Kelas Kontrol 2	298
Lampiran 14. Tabel Distribusi Nilai dan Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data.....	323
Lampiran 15. Perhitungan Validitas Item Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Penyajian Data.....	325
Lampiran 16. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Penyajian Data.....	327
Lampiran 17. Daya Pembeda Uji Coba Soal	330
Lampiran 18. Perhitungan Daya Beda Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Penyajian Data.....	332
Lampiran 19. Perhitungan Indeks Kesukaran Item Soal Uji Coba Hasil Belajar Penyajian Data.....	334
Lampiran 20. Rekapitulasi Perhitungan Uji Coba Tes Hasil Belajar Penyajian Data.....	336
Lampiran 21. Jadwal Penelitian	337
Lampiran 22. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel	338
Lampiran 23. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Sampel.....	340

Lampiran 24. Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Sampel	344
Lampiran 25. Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel	345
Lampiran 26. Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel	349
Lampiran 27. Uji Statistik (Uji-t).....	350
Lampiran 28. Uji N-Gain	352
Lampiran 29. Tabel-tabel Acuan	355
Lampiran 30. Dokumentasi Penelitian di Kelas Eksperimen	359
Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian di Kelas Kontrol	362
Lampiran 32. Nilai Terendah <i>Pretest</i>	365
Lampiran 33. Nilai Tertinggi <i>Pretest</i>	367
Lampiran 34. Nilai Terendah <i>Posttest</i>	369
Lampiran 35. Nilai Tertinggi <i>Posttest</i>	371
Lampiran 36. Surat Izin Uji Coba	373
Lampiran 37. Surat Balasan Uji Coba	375
Lampiran 38. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	376
Lampiran 39. Surat Balasan Penelitian.....	378

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran memiliki peranan penting dalam pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah konsep kerangka konseptual sistematis yang menggambarkan prosedur dalam mengkondisikan kegiatan belajar peserta didik dari pengalaman belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta merancang pembelajaran para guru untuk merencanakan sesuatu dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan mengajar (Shoimin dalam Ariani, dkk. 2020). Model pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran dapat menjadi pedoman guru dalam mengorganisasikan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman perencanaan pembelajaran (Fathurrohman, 2016).

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam penerapan kurikulum 2013 adalah model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan masalah autentik (nyata) yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat melatih peserta didik untuk berfikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, serta dapat memupuk keterampilan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan (Dewi & Ariani, 2020). Model *Problem Based Learning* dapat memfasilitasi peserta didik agar aktif dalam menyelesaikan masalah yang ada sehingga selama proses pembelajaran mereka tidak akan merasa bosan. Hal ini sesuai dengan pendapat Masniladevi

(2017) bahwa peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat disebabkan karena tidak efektifnya pembelajaran yang dilakukan sehingga diperlukan penggunaan sebuah model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Model *Problem Based Learning* sangat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran dengan menyelesaikan masalah yang ditemukan, hal ini yang menjadi pengalaman langsung yang dialami oleh peserta didik agar lebih meningkatkan pengetahuan kemampuan akan teori dan praktik (Eliyasni & Anita, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan masalah sebagai dasar dalam mengembangkan pengetahuan baru siswa sehingga mampu menuntut peserta didik untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah, aktif bekerja sama dalam kelompok, bebas untuk mengemukakan pendapatnya, dan mengaitkan pengalaman kehidupan nyata peserta didik dengan materi pembelajaran (Ningsih, dkk 2019).

Model *Problem Based Learning* cocok digunakan dalam pembelajaran matematika karena pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang mampu membuat peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan mampu mengkomunikasikan suatu permasalahan dan memecahkan masalah tersebut (Ahmad, dkk. 2018). Memecahkan masalah bukanlah hanya suatu tujuan dari belajar matematika tetapi sekaligus merupakan alat utama untuk melakukan proses belajar itu, untuk memperoleh kemampuan pemecahan masalah tersebut seseorang harus memiliki banyak pengalaman

dalam memecahkan berbagai masalah (Hendri & Kenedi, 2018). Dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, maka peserta didik dapat menggunakan kemampuan berpikirnya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

Model *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik mempelajari pengetahuan yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah di dalam kehidupan nyata sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar (Nurfianti, dkk 2018). Model *Problem Based Learning* memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan mengarahkan peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam pengumpulan data serta penyajian data. Hal ini didukung oleh kelebihan yang dimiliki oleh model *Problem Based Learning* yaitu: (1) proses pembelajaran bermakna bagi peserta didik dimana siswa belajar memecahkan masalah melalui penerapan pengetahuan yang dimilikinya; (2) peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan; (3) meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok (Kemendikbud dalam Haryanti, 2017).

Setelah dilaksanakan pembelajaran, guru dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang dipelajari dari hasil belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh

peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan tersebut (Mubarak & Ariani, 2021). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada peserta didik yang dapat dilihat dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Putri, dkk. 2017).

Pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi salah satu tujuan pembelajaran. Wahyuningsih (2020) menjelaskan bahwa setelah melakukan proses kegiatan belajar, peserta didik akan diberikan penilaian dari hasil kegiatan belajarnya. Dari hasil penilaian tersebut, kemudian diolah dan dijadikan ukuran kemampuan belajar peserta didik dalam satu semester yang berbentuk nilai hasil belajar. Sejalan dengan itu, Firmansyah (2015) menjelaskan mengenai hasil belajar matematika merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, hal ini dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam sebuah kegiatan belajar.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV semester II yaitu pada KD 3.11. Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang, dan 4.11. Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang. Materi penyajian data ini penting bagi peserta didik karena menekankan pada kemampuan peserta didik untuk menemukan informasi dari suatu data yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran penyajian data diharapkan bukan hanya sekedar guru menjelaskan secara langsung kepada peserta didik apa pengertian data dan bagaimana penyajian data tersebut, tetapi peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan suatu informasi. Setelah informasi yang diperlukan itu terkumpul, guru dapat menyampaikan bahwa informasi yang dikumpulkan itu merupakan data (Lestari, 2019). Karena belum adanya kesempatan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk membangun pemahaman mereka sendiri membuat peserta didik menjadi pasif dan tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan Putri & Ariani (2020) beberapa permasalahan yang muncul adalah rendahnya hasil belajar matematika pada materi penyajian data dan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa kurang dari KBM yang ditentukan.

Jaya (2017) menjelaskan bahwa seorang guru harus dapat membantu peserta didik dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Untuk itu sebaiknya peserta didik, baik secara mandiri atau berkelompok, dilibatkan secara aktif dalam kegiatan mengumpulkan data dan kemudian menyajikan data tersebut. Dengan memberikan permasalahan yang nyata kepada peserta didik terkait materi pengumpulan dan penyajian data pembelajaran akan menjadi lebih bermakna, peserta didik akan aktif dalam pembelajaran dan dapat memahami pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 25-29 Oktober dan 1-4 November 2021 di kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada masing-masing sekolah.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Penyajian Data Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Sekolah		Jumlah Peserta Didik	Rata-rata
1.	SDN 01 Bandar Buat	IV A	28 orang	48,85
		IV B	27 orang	64,11
2.	SDN 09 Bandar Buat	IV A	29 orang	67,75
		IV B	27 orang	61,29
3.	SDN 21 Bandar Buat	IV	27 orang	57,70
4.	SDN 06 Padang Besi	IV	26 orang	67,56
5.	SDN 08 Padang Besi	IV	28 orang	63,82
6.	SDN 11 Indarung	IV	29 orang	71,51
7.	SDN 20 Indarung	IV	27 orang	72,7

Sumber: *Guru Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang*

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa masih rendahnya rata-rata nilai peserta didik pada materi penyajian data Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang tahun ajaran 2020/2021. Rata-rata nilai peserta didik belum mencapai batas kriteria belajar minimum (KBM) yang ditetapkan yaitu 75. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dalam pembelajaran matematika pada materi penyajian data di kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan data di atas terlihat jelas bahwa pembelajaran matematika yang diterapkan di lapangan belum menghasilkan hasil belajar peserta didik yang optimal.

Berdasarkan data rata-rata hasil belajar penyajian data belum mencapai KBM, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru terkait

proses pelaksanaan pembelajaran matematika. Peneliti melakukan wawancara di tujuh sekolah dasar yang ada di Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang (tertera pada tabel 1.1). Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan penyesuaian mata pelajaran yang dilaksanakan, peneliti hanya melakukan observasi di empat sekolah dasar yaitu, SDN 01 Bandar Buat, SDN 09 Bandar Buat, SDN 09 Padang Besi dan SDN 11 Indarung. Ketujuh sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dan pada saat observasi sedang melaksanakan pembelajaran matematika pada materi faktor persekutuan terbesar dan kelipatan persekutuan terkecil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dapat ditemukan beberapa permasalahan yaitu: 1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, hal ini terlihat pada proses pembelajaran guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab, 2) peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat pada tidak adanya diskusi antar peserta didik, sehingga pembelajaran tidak bermakna, 3) guru belum mengorientasikan peserta didik pada permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, hal ini terlihat pada guru yang langsung menjelaskan materi dan peserta didik cenderung mendengarkan, 4) peserta didik belum dibimbing untuk berproses mendapatkan pengalaman belajar dan mengelola sumber pembelajaran 5) suasana pembelajaran yang kurang kondusif, hal ini dapat terlihat ketika guru menerangkan kebanyakan dari peserta didik mengobrol dan mengganggu temannya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yaitu: 1) rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika, 2) rendahnya kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan sebuah soal dan permasalahan, sehingga peserta didik belum terlatih berfikir kritis, 3) kurangnya keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi seperti bertanya dan mengungkapkan pendapat atau gagasannya, 4) peserta didik belum mampu berkolaborasi dengan baik ketika bekerja sama di dalam kelompok, sehingga ketika berdiskusi cenderung menciptakan suasana lingkungan kelas yang kurang kondusif, 5) kurangnya motivasi dan kreatifitas peserta didik dalam belajar karena suasana belajar yang kurang menyenangkan sehingga berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Merujuk pada permasalahan di atas, maka diperlukan suatu tindakan yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan dengan melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran. Selain itu diperlukan sebuah kegiatan pembelajaran yang mampu mengaitkan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik terlatih berfikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan, yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan agar menanggulangi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu model *Problem Based Learning*.

Alasan lain peneliti memilih model PBL diperkuat dan dapat dibuktikan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ariani (2020) menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan model *Problem Based Learning* yaitu 38,26 lebih tinggi dari kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu 19,35. Hal ini terlihat berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,99 > 1,67$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga H_a diterima atau H_0 ditolak. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika pada materi penyajian data dibandingkan rata-rata KBM yaitu 75.
2. Belum diterapkannya model pembelajaran inovatif seperti model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran
3. Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Peserta didik belum dibimbing untuk berproses mendapatkan pengalaman belajar dan mengelola sumber pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ditemukan banyak permasalahan yang perlu diselesaikan, agar pembahasan penelitian ini terarah maka peneliti membatasi pada masalah tentang Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* akan mempengaruhi Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* akan mempengaruhi Hasil Belajar Penyajian Data Bentuk Diagram Batang di Kelas IV SDN Gugus II Lubuk Kilangan Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya bagi guru dan calon guru untuk mengetahui model *Problem Based Learning* dalam memecahkan masalah pembelajaran matematika, khususnya materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan pembaharuan terhadap professional guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

d. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang.